

Pendampingan Kelembagaan dan Manajemen BUMDes Sejahtera Desa Sapelang, Buko Selatan, Kabupaten Banggai Kepulauan

Siswadi Sululing¹, Yanti Mutalib²
Universitas Muhammadiyah Luwuk
siswadi.sululing@gmail.com¹

Kilas Artikel

Volume 1 Nomor 2
June 2023

Article History

Submission: 29-05-2023

Revised: 29-05-2023

Accepted: 30-05-2023

Published: 5-06-2023

Kata Kunci:

Pendampingan;
Kelembagaan; Manajemen;
BUMDes.

Keywords:

Accompaniment;
Institutional;
Management; BUMDes.



Welfare Jurnal Pengabdian Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di Desa Sapelang Kecamatan Buko Selatan dengan topik "Pendampingan Kelembagaan dan Manajemen BUMDes". Tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi BUMDes Sejahtera. Metode pelaksanaan yang dilakukan adalah pendampingan yang terdiri dari memberikan materi tentang kelembagaan BUMDes dan Manajemen BUMDes disertai praktek dan evaluasi. Hasil praktek dan evaluasi peserta pengurus BUMDes sudah paham, sehingga mereka mengetahui hal tugas pokok dan tanggungjawab masing-masing berdasarkan struktur organisasi yang jelas dan mengerti membuat standar operasional prosedur dan Manajemen BUMDes yang terdiri perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan berkat dilakukannya praktek dan menjawab pertanyaan dengan benar. Saran sebaiknya kegiatan ini bisa dilaksanakan sekitar 1-2 hari agar mencapai hasil yang maksimal.

Abstract

This community service activity was carried out in Sapelang Village, South Buko District, with the topic "Institutional Assistance and BUMDes Management". The purpose of implementing this community service activity is to transfer knowledge and provide solutions to problems faced by prosperous BUMDes. The implementation method used is mentoring, which consists of providing material on BUMDes institutions and BUMDes management, accompanied by practice and evaluation. The results of the practice and evaluation of BUMDes management participants have been understood, so they know the main duties and responsibilities of each based on a clear organizational structure and understand making standard operating procedures and BUMDes management consisting of planning, organizing, implementing, and supervising thanks to practice and answering questions correctly. There are suggestions that this activity should be carried out for about 1-2 days in order to achieve maximum results.

1. PENDAHULUAN

Kecamatan Buko Selatan merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Banggai Kepulauan Propinsi Sulawesi Tengah, dengan luas wilayah 187,32 km² dan memiliki sebelas desa, dengan ibukotanya Lumbi-lumbia dimana jumlah penduduk 8.062 (BPS Banggai Kepulauan, 2018). Desa Sapelang memiliki luas wilayah 13,39 km², jumlah penduduk 264 jiwa, dan mempunyai tiga dusun. Mata pencaharian masyarakat: sektor pertanian dan sub sektor perikanan tangkap. Letak geografi terletak di daerah pesisir dengan bentuk permukaan tanah dataran sebesar 22%, berbatasan dengan lautan. Suku Banggai merupakan suku yang terbesar di desa Sapelang, disamping suku-suku gorontalo, banjar, bugis, dan suku-suku lainnya. Desa Sapelang mengalami dua musim adalah musin kemarau terjadi dari bulan Januari – Maret, dan musim penghujan terjadi dari bulan April – Juni dengan curah hujan rata-rat 132-664 mm/tahun, sementara suhu udara rata-rat 240C -320C.

Sebagai suatu organisasi, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dibentuk untuk tujuan tertentu, berdasarkan Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 4 tahun 2015 Pasal 3 Pendirian BUMDes bertujuan: “(a). meningkatkan perekonomian Desa; (b). mengoptimalkan aset Desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan Desa; (c). meningkatkan usaha masyarakat dalam mengelola potensi ekonomi Desa; (d). mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa/dan atau dengan pihak ketiga; (e). menciptakan peluang dan jejaring pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga; (f). Membuka lapangan kerja; (g). Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa; dan (h). Meningkatkan pendapatan masyarakat Desa dan Pendapatan Asli Desa”.

Keberhasilan BUMDes ditunjukkan oleh kemampuannya dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan sangat ditentukan oleh kinerja organisasi yang sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal maupun internal organisasi (Wibowo, 2016:1). Secara teoritis, organisasi-organisasi yang berkinerja baik dan yang berkinerja buruk mempunyai budaya yang berbeda (Grindle, 1997:481) dalam (Abdul Kadir, Jopang, 2016).

Organisasi yang berkinerja baik (*good performer organization*) memiliki dimensi-dimensi budaya positif yang dianut secara kuat oleh sebagian besar anggotanya. Suatu budaya yang kuat ditandai oleh nilai-nilai inti organisasi yang dipegang kukuh dan disepakati secara luas (Wiener, 1988 *dalam* Robbins (2002:282) dalam (Abdul Kadir, Jopang, 2016).

Sekarang ini Indonesia memiliki 83.381 desa (Data Dukcapil Kemendagri, Per Juni 2021). Namun berdasarkan data dari Kementerian Desa PDTT baru terdapat 12.945 BUMDesa yang telah resmi berbadan hukum. Sementara itu, sekitar 35.000 an BUMDes masih dalam tahap registrasi.

Pemerintah Desa Sapelang mendirikan Badan Usaha Milik Desa “Sejahtera” dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan asli desa (PADes). BUMDes ini memiliki unit usaha simpan pinjam dana bergulir, dengan jumlah anggota peminjam sebanyak 78 orang.

Identifikasi Permasalahan, berdasarkan hasil observasi di lapangan dan wawancara dengan berbagai pihak seperti kepala desa, ketua BUMDes dan tokoh-tokoh masyarakat, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang ditemukan yaitu:

1. Belum ada struktur organisasi yang jelas
2. Belum ada tugas pokok, dan tanggung jawab bagi pengelola

3. Belum ada SOP untuk menindaklanjuti berbagai program kerja BUMDes Sejahtera
4. Manajemen BUMDes yang mengacu pada tata kelola yang baik

Hal-hal tersebut di atas terasa menghalangi perkembangan BUMDes Sejahtera yang harus segera dicarikan jalan keluarnya. Oleh karena itu kami pengabdian, pengurus BUMDes dan kepala desa bersepakat bahwa 4 point di atas menjadi permasalahan prioritas yang harus dilakukan. Empat point tersebut secara garis besar terdiri dari Kelembagaan BUMDes dan Manajemen BUMDes.

Tujuan dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi BUMDes Sejahtera .

2. METODE

Kegiatan Pelatihan Up Skill Scale Program diawali dengan perkenalan narasumber yaitu M.Adnan Aries selaku CEO dan Founder Start Up Kedip. Pelatihan ini di hadiri oleh 10 peserta. Populasi dalam survey kegiatan ini adalah responden dari peserta kegiatan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam pelatihan ini adalah metode Survei dengan kuesioner online sebagai alat. Pertanyaan dalam kuesioner terdiri dari pertanyaan terbuka, kuesioner sudah disusun dan disebarakan pada akhir sesi kegiatan pelatihan

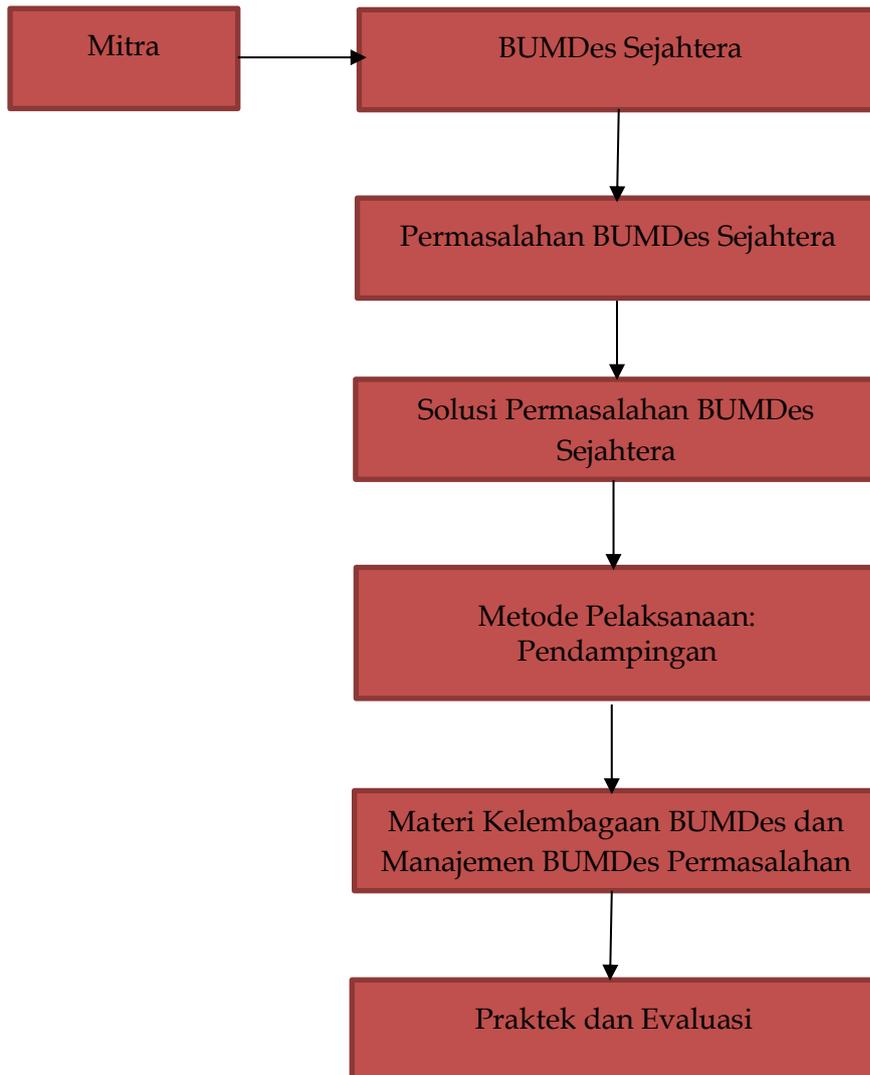
Kegiatan pengabdian ini dilakukan di BUMDes Sejahtera pada tanggal 20 Januari 2019 BUMDes Sejahtera merupakan badan usaha milik desa yang beralamatkan di Desa Sapelang Kecamatan Buko Selatan Kabupaten Bangkep. Proses pelaksanaan kegiatan ini dimulai dari penyampaian materi Kelembagaan dan Manajemen BUMDes dan pendampingan membuat struktur organisasi, membuat tupoksi berdasarkan struktur organisasi, membuat SOP dan manajemen BumDes.

Metode yang dipakai dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan menggunakan metode pendampingan (Zakaria et al., 2023), di mana pihak mitra diharapkan aktif melakukan kegiatan sementara pengabdian memberikan fasilitas dan transfer iptek kepada pihak mitra. Penentuan metode pelaksanaan dilakukan dengan melalui kesepakatan kedua belah pihak antara pelaksana pengabdian dan kedua mitra.

Strategi yang dipakai dalam pengabdian kepada masyarakat ini dengan menggunakan tahapan metode sebagai berikut:

1. **Kelembagaan BUMDes**, yaitu dengan penguatan kelembagaan dan kompetensi pengelola agar bisa mengelola BUMDes secara profesional,
2. **Manajemen BUMDes**, karena lembaga yang menjadi obyek pengabdian masyarakat adalah lembaga inisiasi BUMDes maka yang dilakukan adalah penyediaan berbagai dokumen tata kelola dan pengelola yang mumpuni, bersama-sama antara pelaksana pengabdian dengan mitra (Zaenuri et al., 2020)
3. **Praktek dan Evaluasi**, setelah mitra menerima materi Kelembagaan BUMDes dan Manajemen BUMDes, maka mitra membuat **struktur organisasi, tugas pokok dan tanggungjawab, membuat SOP dan Manajemen BUMDes** serta **Evaluasi** dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan ini dengan memberikan pertanyaan.

Lebih jelas tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengebdlan Masyarakat

3. HASIL & PEMBAHASAN

Kelembagaan BUMDes dalam upaya peningkatan pemahaman tentang manajemen dan organisasi bagi pengurus dan perangkat desa, maka perlu diberikan pengertian prinsip BUMDes, kunci pengelolaan BUMDes, administrasi dan manajemen, pentingnya manajemen dalam organisasi, pengetahuan tentang kepemimpinan dan fungsi kepemimpinan. Dalam rangka peningkatan pemahaman mengenai kelembagaan dan organisasi bagi pengurus dan perangkat desa, perlu peningkatan pengetahuan tentang kelembagaan, pentingnya membangun desa mandiri, pilar membangun desa mandiri dan pola kerjasama dengan *stakeholder* (Ifebri & Sriyoto, 2023); BUMDes sebagai lembaga sosial berpihak kepada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial. Sedangkan sebagai lembaga komersial bertujuan mencari keuntungan melalui penawaran sumberdaya lokal (barang dan jasa) ke pasar.

Dengan demikian, bentuk BUMDes dapat beragam di setiap desa di Indonesia. Ragam bentuk ini sesuai dengan karakteristik lokal, potensi, dan sumberdaya yang dimiliki masing-masing desa (Fitrianto, 2016).



Gambar 2. Penyampaian materi

Manajemen BUMDes pengembangan badan usaha milik desa membutuhkan data yang dapat menjadi sebuah informasi yang akan memberikan dampak terhadap pengembangan ekonomi dengan demikian seperti Pemdes, Pemerintah Daerah dapat memberikan sumbangsih dalam peningkatan produktivitas dari BUMDes itu sendiri.

Tujuan berdirinya BUMDes dengan menyediakan layanan untuk memenuhi kebutuhan produksi, terutama masyarakat miskin pedesaan, mengurangi kendala utang (sewa), dan dengan menciptakan perusahaan yang adil untuk mengeluarkan dana.

Peluang masyarakat desa dan pendapatan yang lebih tinggi. Ciri-ciri masyarakat pedesaan yang menerima pelayanan dasar BUMDes:

- 1) Masyarakat desa yang sebagian besar mata pencahariannya mengandalkan pertanian, memenuhi kebutuhan sehari-hari berupa pangan, sandang, papan, dan melakukan kegiatan ekonomi komersial informal
- 2) Pendapatan tergolong sangat rendah dan sulit dicadangkan Masyarakat pedesaan dengan tambahan modal untuk pengembangan usaha, banyak masyarakat yang tidak dapat memenuhi kebutuhan sehari memiliki modal lebih.

Secara umum BUMDes dibentuk untuk:

- a) Menaikkan standar pelayanan minimal untuk mengembangkan pelayanan publik di desa,
- b) Memperkuat kerja produktif desa sebagai daerah otonom untuk mengentaskan kemiskinan, pengangguran, dan memperluas sawah dan
- c) Memperkuat kemandirian dan kapasitas desa dan masyarakat untuk memperkuat ekonomi pedesaan (Ansari, 2022); (Latifah & Jati, 2021);(Permadi et al., 2023);(Lilik Handajani et al., 2021).

Praktik, peserta pengabdian membuat struktur organisasi, tugas pokok dan tanggungjawab, membuat SOP dan Manajemen BUMDes dengan baik demikian juga evaluasi, peserta mapu menjawab pernyaaan dengan benar.



Gambar 3. Peserta Pendampingan

Evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dengan memberikan beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian. Dari jawaban peserta diperoleh secara-rata memperoleh nilai di atas 60. Artinya peserta pengurus BUMDes sudah paham, sehingga mereka mengetahui hal tugas pokok dan tanggungjawab masing-masing berdasarkan struktur organisasi yang jelas dan mengerti membuat standar operasional prosedur dan Manajemen BUMDes yang terdiri perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan berkat dilakukannya praktek dan menjawab pertanyaan dengan benar.

Peserta menyambut baik pelaksanaan kegiatan pengabdian karena sangat membantu mereka dalam memperkuat kelembagaan BUMDes dan Manajemen BUMDes sehingga mereka mudah untuk mengelola BUMDesnya. Tentu kegiatan yang dilaksanakan ini belum sempurna karena dilaksanakan hanya satu hari. Untuk peserta memberikan saran sebaiknya kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama 1-2 hari agar mencapai hasil ayng maksimal.

4. KESIMPULAN

Sebelumnya BUMDes Sejahtera belum mengerti hal kelembagaan BUMDes dan Manajemen BUMDes, setelah diberikan kedua materi tersebut, pengurus BUMDes sudah paham, sehingga mereka mengetahui hal tugas pokok dan tanggungjawab masing-masing berdasarkan struktur organisasi yang jelas dan mengerti membuat standar operasional prosedur dan Manajemen BUMDes yang terdiri perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan berkat dilakukannya praktek dan menjawab pertanyaan dengan benar. Saran sebaiknya kegiatan ini bisa dilaksanakan sekitar 1-2 hari agar mencapai hasil yang maksimal.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Rektor, Ketua LP3M Unismuh Luwuk, Kepala Desa, Ketua BUMDes serta masyarakat yang telah mendukung dan memfasilitasi dan yang telah membantu terlaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir, Jopang, L. O. M. E. (2016). Budaya dan Sistem Nilai Organisasi Untuk Memperkuat Kelembagaan BUMDes. *Public Administration Journal of Research*, 1–23.
- Anggoro, Agung, Ichmi Yani Arinda, Rohmah, Norbertus Citra Irawan, Prasetyo Utomo, Ramdani Bayu Putra, Yuria Putra Tubarad, et al (2023). *Ekonomi Indonesia Pasca Pandemi : Peluang Dan Tantangan*. Malang: Pustaka Peradaban.
- Ansari, M. A. (2022). Pengelolaan Kelembagaan BUMDes Dalam Upaya Meningkatkan Kemandirian dan Keberlanjutan Desa. *Al-Mabsut: Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 16(1), 67–77. <http://www.ejournal.iaingawi.ac.id/index.php/almabsut/article/view/639/298>
- Eko Sudarmanto, Aning Fitriana, Melinda Malau, Christine Dewi Nainggolan, Muhamad Imam Syaurozi Arif Zunaidi, Sepbeariska Manurung, Novia Nour Halisa, Dewi Cahyani Pangestuti Ekayana Sangkasari Paranita, Galih Wicaksono, and Gustina Hidayat Imanuddin Hasbi, Bambang (2021). *Penganggaran Perusahaan. Widina Bhakti Persada*. Vol. 1, .
- Fitrianto, H. (2016). Revitalisasi Kelembagaan Bumdes Dalam Upaya Meningkatkan Kemandirian dan Ketahanan Desa di Jawa Timur Institutional Revitalization of Bumdes In *Jejaring Administrasi Publik*, 8(2), 915–926. <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-admp95658b964ffull.pdf>
- Ifebri, R., & Sriyoto. (2023). Penguatan Kelembagaan BUMDes Desa Lokasi Baru Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Dewantara*, 5, 14–20. <https://ojs.unitas-pdg.ac.id/index.php/jpmd/article/view/833>
- Latifah, S. W., & Jati, A. W. (2021). Pendampingan tata kelola Bumdes Tirto Desa Landungsari Dau Malang. *Unri Conference Series: Community Engagement*, 3, 303–309. <https://doi.org/10.31258/unricsce.3.303-309>
- Lilik Handajani, Akram, Saipul Arni Muhsyaf, & Ayudia Sokarina. (2021). Pendampingan Tata Kelola Keuangan Badan Usaha Milik Desa. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(4), 296–303. <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v4i4.1127>
- Permadi, C., Rizqiyyah, R. N., Lajulava, E., Sari, N., Firdausi, S., Putri, N. R., Silvia, A., Meisela, A. S., & Siti, K. (2023). Pendampingan Optimalisasi Pengelolaan Administrasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Untuk Mewujudkan Desa Mandiri Di Desa Grogol Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri. *Welfare*, 1(1), 184–189. <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Welfare/article/view/410/280>
- Zaenuri, M., Atmojo, M. E., & Iqbal, M. (2020). Penataan Kelembagaan Bumdes Berbasis Pariwisata. *ABDIMAS ALTRUIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 28–36. <https://doi.org/10.24071/aa.v2i2.2544>
- Zunaidi, Arif, Misbahul Munir, Abdul Qodir Zailani, Nur Muhammad, Darmansyah Darmansyah, M. Miftahul Fanani, Fahimatul Ilmiyah, Nisaul Karimah, Rahma Indika, and Nabilla Ayu Febrianti (2022). “Upaya Menambah Daya Tarik Objek Wisata Melalui Rancangan Spot Foto Pantai Pasetran Gondo Mayit Blitar.” *Jurnal Ilmiah Pangabdhi* 8, no. 2 : 81–86.
- Zakaria, M., Isti, S., Pertiwi, R. A., Firda, A., Alvin, C. K., Muna, A. I., & Marbiyanti, R. (2023). Pendampingan Perbaikan Packaging sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Produk UMKM “ Mak Plengeh ” di Desa Blabak , Pesantren . *Welfare*, 1(1), 25–31. <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Welfare/article/view/380/259>